

BAB II PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program dan Kegiatan Kerja

Untuk menunjang pelaksanaan program pembangunan perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur telah dibuat Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2013 – 2018 beserta target-target yang ingin dicapai setiap tahunnya yang dijabarkan dalam berbagai bentuk kegiatan-kegiatan baik yang dibiayai oleh APBN/BLN, APBD Murni dan APBD Perubahan, dimana dari tahun ketahun mengalami peningkatan anggaran yang cukup berarti untuk menunjang pelaksanaan pembangunan perkebunan tersebut. Pada tahun 2018, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Program ini mendukung di dalam peningkatan terhadap pelayanan administrasi perkantoran.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. Program ini mendukung di dalam peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas.
- c. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kecakapan dan keterampilan aparatur dalam kelembagaan.
- d. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan. Program ini mendukung di dalam penyusunan dokumen perencanaan maupun data evaluasi sebagai informasi pengendalian pembangunan perkebunan.
- e. Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan produktivitas perkebunan
- f. Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan mutu hasil komoditi perkebunan.

- g. Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan. Program ini mendukung di dalam penerapan teknologi untuk pengolahan komoditi perkebunan.
- h. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan.
- i. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit. Program ini mendukung di dalam pembangunan kebun non sawit dengan pola Perkebunan Inti Rakyat
- j. Program Konservasi Lahan dan Air. Program ini mendukung di dalam perlindungan lahan perkebunan dan sumber air di areal perkebunan.
- k. Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan. Program ini mendukung di dalam pengembangan database usaha perkebunan, pelayanan administrasi perijinan serta pengawasan dan evaluasi usaha perkebunan.
- l. Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan. Program ini mendukung di dalam peningkatan kemandirian terhadap pemberdayaan kelembagaan petani.
- m. Program Pengujian dan Sertifikasi Benih. Program ini mendukung di dalam pengujian dan sertifikasi benih.
- n. Program Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman. Program ini mendukung di dalam penanganan maupun pengendalian OPT terhadap tanaman perkebunan.
- o. Program Pengembangan Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH). Program ini mendukung di dalam pengembangan dan perbanyak APH serta uji terap aplikasi pengendali hayati, bio pestisida dan pestisida kimia.
- p. Program Penyediaan Bahan Tanaman. Program ini mendukung di dalam perbanyak bahan tanaman perkebunan serta pengelolaan kebun induk/koleksi dan Blok Penghasil Tinggi (BPT)

2. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (Pencapaian Program Dan Kegiatan)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Sesuai dengan amanat Pasal 11 ayat (4) dan Pasal 14 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, SPM diterapkan pada Urusan Wajib Daerah terutama yang berkaitan dengan pelayanan dasar, baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menangani Urusan Pilihan dimana penilaian akan Satuan Kerja Perangkat Daerah didasarkan pada pencapaian kinerja program dan kegiatan. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat pembangunan sebagaimana penjabaran berikut :

2.1. Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Intensifikasi Komoditi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman lada serta meningkatkan pendapatan masyarakat pekebun. Adapun indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Luas kebun yang diintensifkan (Hektar).

Realisasi Pelaksanaan

Kegiatan intensifikasi lada seluas 75 Hektar dilaksanakan di Kecamatan Muara Badak dan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara serta Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan daftar kelompok tani penerima sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Tanaman Lada

NO	KELOMPOK TANI	KETUA	LUAS	KK	ALAMAT	PUPUK	PESTI.
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA							
KECAMATAN MUARA BADAK							
1	MASENGERENGE	SALLE	15	20	DESA SALO PALAI	6.000	15
	JUMLAH KEC. MUARA BADAK		15	20		6.000	15
KECAMATAN MUARA BADAK							
1	SINAR JAYA	MUH. ANAS	12	18	DESA BATUAH	4.800	12
2	TARUNA	M. YUNUS	23	22	DESA TANI HARAPAN	9.200	23
	JUMLAH KEC. LOA JANAN		35	18		14.000	35
	JUMLAH KAB. KUTAI KARTANEGARA		50	38		20.000	50
KABUPATEN PENAJAM PASIR UTARA							
KECAMATAN SEPAKU							
1	SUMBER WANGI	SUGIMAN	9	23	DESA TENGIN BARU	3.600	9
2	SERI REZEKI A	KASMUDIN	8	16	DESA ARGAMULYA	3.200	8
3	SUMBER REZEKI	SUPRIYADI	8	19	DESA SEMOI 2	3.200	8
	JUMLAH KAB. PENAJAM PASIR UTARA		25	58		10.000	25
	TOTAL		75	96		30.000	75

2.2. Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Pembinaan Pasca Panen

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan kelompok tani dalam penanganan pasca panen dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di pedesaan melalui pengembangan agroindustri yang berbasis komoditi unggulan dan meningkatkan mutu hasil dan harga jual. Adapun indikator kinerja dari kegiatan ini adalah jumlah kelompok tani yang dibina (kelompok tani)

Realisasi Pelaksanaan

Pembinaan pasca panen dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat dengan kelompok tani yang dibina adalah Kelompok Tani Berkat Usaha IV Kecamatan Sekolaq Darat, Kelompok Tani Meranga Kecamatan Barong Tongkok, Kelompok Tani Sambung Jaya Maju kecamatan Marangkayu, Kelompok Tani Bina Karya Kecamatan Marangkayu. Kegiatan ini berupa pemberian bantuan berupa : Pisau Sadap sebanyak 200

buah, ring mangkok sadap sebanyak 37.500 bh, mangkok sadap sebanyak 37.500 bh, bak pembeku lateks sebanyak 200 bh, talang sadap sebanyak 37.500 bh, bahan pembeku sebanyak 600 liter. Selain itu, kelompok tani yang diberikan bantuan juga diberikan pelatihan pembinaan pengolahan produk perkebunan.

2.3. Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Pengolahan Hasil Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah : Melakukan pengolahan produk hasil perkebunan baik pangan (Kelapa dalam, kelapa kopyor, aren dan lada) maupun non pangan (karet) dan turunannya; Menyebarluaskan pemanfaatan teknologi pengolahan hasil perkebunan; Memberikan bimbingan teknis teknologi terapan pengolahan hasil pengolahan; Menjual olahan hasil perkebunan; dan Meningkatkan kualitas SDM melalui pembelajaran. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Jumlah produk olahan hasil perkebunan (Produk)

Realisasi Pelaksanaan

Pada tahun 2018, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah menghasilkan 10 (Sepuluh) produk olahan dari komoditi perkebunan, yaitu : Pembuatan lada botol, jahe lada instan, kopi jahe lada instan, VCO, kelapa kopyor dalam gelas, daging kelapa kopyor, sirup kelapa, lada bubuk, gula aren dan gula semut. Selain itu dalam kegiatan ini juga dilakukan pembuatan rumah pengolahan aren sebanyak (satu) unit dan pengadaan alat pengolahan produk perkebunan berupa pompa air, mesin genset, mesin parut dan peras kelapa, mesin mixer, expired date dan wajan.

- 2.4. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan.
Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Promosi Produksi Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah mempromosikan produk perkebunan melalui pameran maupun Ekspo. Adapun indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Jumlah transaksi (Transaksi).

Realisasi Pelaksanaan

Event promosi yang diikuti adalah Kaltim Expo di Bulan Agustus dan Agrinex di Bulan September dengan realisasi indikator kinerja kegiatan sebanyak 27 transaksi.

- 2.5. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan

Sasaran dari kegiatan ini adalah partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan lahan yang produktif dengan usaha tani perkebunan lada sedangkan indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Peningkatan luas Kebun Non Sawit (Hektar).

Realisasi Pelaksanaan

Kegiatan Ekstensifikasi penanaman baru komoditi perkebunan seluas 25 (Dua Puluh Lima) hektar dilaksanakan di Kampung Pesayan Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau yang diserahkan kepada kelompok tani Berkah Setia Bersatu dengan jumlah anggota 25 orang. Pemberian bantuan berupa bibit lada sebanyak 40.000 batang, pupuk organik 80.000 kg, herbisida 25 liter.

- 2.6. Program Konservasi Lahan dan Air.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Perlindungan Sumber Air di Areal Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melaksanakan pembinaan dan monitoring kondisi sumber air (embung/ drainase) tentang pemanfaatannya oleh pelaku usaha perkebunan. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Jumlah sumber air yang dilindungi (Unit).

Realisasi Pelaksanaan

Lokasi kegiatan Perlindungan Sumber Air di Areal Perkebunan ini adalah Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Berau pada Bulan Februari – Oktober 2018 dengan realisasi kinerja jumlah sumber air yang dilindungi sebanyak 71 (tujuh puluh satu) unit.

2.7. Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Pengembangan Database Usaha Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pendataan serta pembinaan dan pengawasan terhadap Perkebunan Besar Swasta di Kalimantan Timur, sedangkan indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah database dan data spasial (Database)

Realisasi Pelaksanaan

Penyusunan database dilakukan melalui : Sinkronisasi Data yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2018 di Samarinda ; Pertemuan koordinasi usaha perkebunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus di Balikpapan, serta pertemuan evaluasi usaha perkebunan yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2018 di Balikpapan. Dari pertemuan-pertemuan tersebut diperoleh data-data yang kemudian disusun dan diolah menjadi Database, yaitu Peta Sebaran IUP dan Laporan Sebaran Perijinan di Kalimantan Timur.

2.8. Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Pembinaan dan Pengawasan Kebun Kemitraan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kebun kemitraan dengan indikator kinerja dari kegiatan ini adalah Jumlah kemitraan usaha perkebunan (Kelompok)

Realisasi Pelaksanaan

Pembinaan dan pengawasan kebun kemitraan dilakukan melalui kegiatan Sosialisasi legalitas usaha dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2018 di Balikpapan, Pertemuan pola kemitraan perkebunan dilaksanakan pada tanggal 19-20 Juli di Kabupaten Kutai Timur, Pembinaan kemitraan secara rutin dilaksanakan Januari-Desember, Pertemuan koordinasi gangguan usaha/konflik perkebunan pada tanggal 13 Maret 2018 di Samarinda, serta Koordinasi identifikasi dan mediasi konflik secara rutin dilaksanakan dari bulan Januari-Desember. Realisasi kinerja dari kegiatan ini adalah 10 (sepuluh) Kelompok yaitu : Koperasi Putra marukangan Sejati Kecamatan Sandaran-Kemitraan PT. Citra Palma Sejati, Koperasi Susuk Sejahtera Abadi Kecamatan Sandaran dan Koperasi Panca Warga Perupuk Kecamatan Sangkulirang-Kemitraan PT. Wira Inova Nusantara, Koperasi Baay Karya Jaya dan Koperasi Jaya Terus JAya Kecamatan Karangan-Kemitraan PT. Wahana Tritunggal Cemerlang, Koperasi Merapun Sejahtera Kecamatan Kelay - Kemitraan PT. Berau Sawit Sejahtera. Kemitraan PT. Swakarsa Sinar Sentosa-Koperasi Min Sun Lekut, Koperasi Gerbang Agri Center, Koperasi Harapan Baru dan Koperasi Seleq Sejahtera Bersama

2.9. Program Pengujian dan Sertifikasi Benih.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Sertifikasi Benih

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya benih unggul, bermutu dan bersertifikat dengan indikator kinerja dari kegiatan yaitu jumlah sertifikat yang diterbitkan (Lembar)

Realisasi Pelaksanaan

Dalam kegiatan sertifikasi benih, beberapa sub kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- Identifikasi Pengawasan dan Peredaran Benih Perkebunan, dilakukan terhadap benih-benih yang sudah bersertifikasi dan yang sudah beredar di masyarakat dengan waktu pelaksanaan Januari – Desember dimana dari hasil identifikasi terdapat benih kakao di Desa Karang Kabupaten Kutai Timur yang terserang PBK, sedangkan benih lada di Desa Himba Lestari Kabupaten Kutai Timur yang terserang jamur kuning.
- Standarisasi Uji Laboratorium Benih, melakukan pengujian standar terkait kadar air, kemurnian fisik, daya tumbuh terhadap 7 sampling benih komoditi aren, kopi, kakao dan karet dan kelapa sawit dan melakukan pengujian khusus terkait berat 1.000 butir benih, kesehatan benih terhadap 8 (delapan) sampling benih komoditi aren, karet, kelapa sawit, dengan waktu pelaksanaan Januari-Desember
- Sertifikasi dan Penilaian Rekomendasi Ijin Usaha Perkebunan Benih dengan waktu pelaksanaan Januari-Desember, dengan hasil pelaksanaan berupa benih yang disertifikasi sebanyak 3.668.672 benih, jumlah sertifikat yang diterbitkan 180 sertifikat, jumlah rekomendasi Izin Usaha Produksi Benih sebanyak 10 rekomendasi serta jumlah evaluasi IUPB sebanyak 17 produsen pemegang IUPB
- Peningkatan kapabilitas petugas provinsi dan Kabupaten/Kota pada Bulan Agustus 2018, yang dilaksanakan di Balai Penelitian Karet Getas sebanyak 8 (delapan) orang, pelatihan kesehatan benih aren di Institut Pertanian Bogor sebanyak 3 (tiga) orang dan Kunjungan Laboratorium BBPPTP Surabaya sebanyak 3 (tiga) orang
- Penanganan kasus benih ilegal oleh PPNS sebanyak 2 (dua) kasus, yaitu : di Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 40.000 benih kelapa sawit (masih dalam tahap penyidikan oleh Polda Kaltim) dan Desa Himba Lestari Kabupaten Kutai Timur sebanyak 35.000 benih kelapa sawit (sudah dimusnahkan)

- Identifikasi dan Penetapan kebun sumber benih dilaksanakan di Samboja dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara untuk komoditi Kelapa seluas 40 hektar dan komoditi lada seluas 30 hektar di Loa Janan, Kutai Kartanegara
- Pengadaan Alat Laboratorium sebanyak 2 (dua) unit

2.10. Program Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memfasilitasi petani/pekebun dalam melaksanakan pengendalian penyakit pada tanaman perkebunan serta memotivasi petani untuk meningkatkan pengendalian secara manual dan swadaya dikebunnya, sedangkan indikator kinerjanya adalah jumlah petani OPT

Realisasi Pelaksanaan

Identifikasi dan Pengendalian OPT dilaksanakan melalui pelatihan demplot pengendalian OPT menggunakan *Trichoderma, sp* untuk mengendalikan busuk pangkal lada yang dilaksanakan di Desa Pesayan Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau pada tanggal 4-5 Juni 2018 sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) orang. Selain itu juga dilakukan pelaporan secara berkala oleh Kabupaten/Kota apabila ada serangan OPT yang terjadi di wilayah tersebut.

2.11. Program Pengembangan Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH).

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Pengembangan dan Perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan dan perbanyak agens pengendali hayati yang ramah lingkungan berdasarkan kondisi setempat, sedangkan indikator kinerjanya adalah Jumlah APH yang diperbanyak (Kilogram)

Realisasi Pelaksanaan

Selain melakukan perbanyakan APH sebanyak 2.500 Kg, juga melaksanakan pendampingan penggunaan APH bagi petani yang dilaksanakan di Paser pada tanggal 21 Pebruari 2018 dan di Kutai Timur pada tanggal 20 Maret 2018.

2.12. Program Penyediaan Bahan Tanaman.

Adapun kegiatan dari program ini, yaitu :

a. Perbanyakan Bahan Tanaman Perkebunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah dapat mewujudkan Perbanyakan Bahan Tanaman Perkebunan yang memenuhi standart yang benar dan mampu menyediakan benih unggul bermutu setiap saat dan berkesinambungan, dengan indikator kinerja Jumlah benih komoditas perkebunan (Benih)

Realisasi Pelaksanaan

Pada tahun 2018 dilaksanakan perbanyakan bahan tanaman perkebunan berupa benih sawit sebanyak 25.000 benih, karet 50.000 benih, aren 25.000 benih, lada 15.000 benih. Selain itu juga dilaksanakan pembangunan pembibitan di kantor UPTD T2P 1 (satu) unit, pembangunan pembibitan Km. 41 1 (satu) unit, okulasi karet dan pemeliharaan kebun induk dan kebun koleksi.

Pencapaian kinerja program dan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur juga dapat dilihat dari evaluasi rencana kerja. Berdasarkan hasil evaluasi, predikat kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur rata-rata Sangat Tinggi dan selama pelaksanaan program dan kegiatan tidak mengalami permasalahan. Tabel evaluasi rencana kerja sebagaimana berikut :

No	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun Lalu (Tahun 2017)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD Tahun 2018 (%)	
							K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
	2	02			PERTANIAN									
1	1	03	07		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlayannya administrasi perkantoran (%)		3.725.962.959	100	2.641.630.000		2.598.851.228		
	1	03	07	01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran (Bulan)	15	3.725.962.959	12	2.641.630.000	12	2.598.851.228	100,00	98,38
Rata-rata capaian kinerja (%)													100,00	98,38
Predikat kinerja													ST	ST
2	1	03	08		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur (%)		437.949.686	100	581.650.000		578.488.406		
	1	03	08	01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor (Unit)	-	-	4	98.950.000	4	96.747.300	100,00	97,77
	1	03	08	02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan dan kelengkapan sarana dan prasarana (Bulan)	15	1.440.246.820	12	482.700.000	12	481.741.106	100,00	99,80
						luas bangunan yang direhab (M2)								
Rata-rata capaian kinerja (%)													100,00	98,79
Predikat kinerja													ST	ST
3	1	03	09		Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan pemerintah daerah (%)		470.175.055	100	1.092.755.800		1.077.734.022		
	1	03	09	01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (Kegiatan)	5	1.830.739.568	4	1.092.755.800	4	1.077.734.022	100,00	98,63
						Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah (Kegiatan)			4	-	-	-	-	-
						Jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman (Bulan)			12	-	-	-	-	-
	1	03	09	02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek (Orang)	2	9.000.000	-	-	-	-	-	-
						Jumlah pakaian dinas (Stell)								
Rata-rata capaian kinerja (%)													100,00	98,63
Predikat kinerja													S	ST
4	1	03	10		Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Meningkatnya kinerja instansi pemerintah (%)		234.804.895	80	348.150.000		345.155.050		
	1	03	10	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran (Dokumen)	3	162.318.400	10	175.740.000	10	175.408.250	100,00	99,81
	1	03	10	02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan (Dokumen)	1	72.486.495	4	172.410.000	4	169.746.800	100,00	98,46
Rata-rata capaian kinerja (%)													100,00	99,13
Predikat kinerja													ST	ST

5	1	03	58		Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	Produktivitas komoditas perkebunan (Ton/Ha)		-	19 ton/ha	204.300.000		184.531.000		
						a. Kelapa Sawit (Ton/Ha)								
						b. Karet (Ton/Ha)								
						c. Kelapa (Ton/Ha)								
						d. Kakao (Ton/Ha)								
						e. Lada (Ton/Ha)								
	1	03	58	01	Intensifikasi Komoditi	Luas kebun yang diintensifkan (Ha)	-	-	75	204.300.000	75	184.531.000	100,00	90,32
	1	03	58	02	Rehabilitasi Komoditi Perkebunan	Luas kebun yang direhabilitasi (Ha)	-	-	-	-	-	-		
	1	03	58	03	Peremajaan Komoditi Perkebunan	Luas kebun yang diremajakan (Ha)	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)													100,00	90,32
Predikat kinerja													ST	ST
6	1	03	60		Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan	Persentase konflik yang ditangani (%)		20.985.500	-	-		-		
	1	03	60	04	Penanganan konflik usaha perkebunan	Persentase konflik yang ditangani (%)	70	76.432.500	-	-	-	-	-	-
Rata-rata capaian kinerja (%)													-	-
Predikat kinerja													ST	ST
7	1	03	61		Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan	Persentase Produk yang bersertifikat (%)		7.218.500	30	258.200.500		253.425.126		
	1	03	61	01	Standarisasi mutu hasil perkebunan	Jumlah produk olahan yang disertifikasi (produk)	-	-	-	-	-	-		
	1	03	61	02	Pembinaan pasca panen	Jumlah kelompok tani yang dibina (Kel. Tani)	32	90.111.502	4	258.200.500	4	253.425.126	100,00	98,15
						a.Karet								
						b.Kelapa								
						c.Kakao								
						d.Lada								
						e.Aren								
Rata-rata capaian kinerja (%)													100,00	98,15
Predikat kinerja													ST	ST
8	1	03	62		Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan	Jumlah komoditi produk olahan hasil perkebunan (Komoditi)		13.975.781	5	277.598.500		222.825.100		
	1	03	62	04	Penerapan teknologi pengolahan hasil perkebunan	Jumlah jenis olahan hasil perkebunan (Jenis)	-	-	-	-	-	-		
	1	03	62	05	Pengolahan hasil perkebunan	Jumlah produk olahan hasil perkebunan (Produk)	21	91.200.512	21	277.598.500	11	222.825.100	52,38	80,27
Rata-rata capaian kinerja (%)													52,38	80,27
Predikat kinerja													R	T
9	1	03	65		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	Jumlah komoditi perkebunan yang dipasarkan melalui kegiatan pameran dagang (Komoditi)		2.806.690	5	41.800.000		41.717.650		
	1	03	65	05	Promosi produksi perkebunan	Jumlah transaksi (Transaksi)	69	106.428.184	25	41.800.000	17	41.717.650	68,00	99,80
	1	03	65	06	Pengelolaan Informasi pasar	Jumlah data Informasi produk dan pasar (Informasi)	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)													68,00	99,80
Predikat kinerja													S	ST
10	1	03	68		Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat	Jumlah kelompok tani yang dapat melaksanakan pengendalian hama terpadu (Kel. Tani)		-	-	-		-		
	1	03	68	06	Pelatihan Petani SL-PHT	Jumlah orang terlatih (Orang)	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)														
Predikat kinerja														

11	1	03	72	01	Program Perluasan Kebun Sawit	Luas kebun sawit (Juta Ha)	-	-	-	-	-	-		
	1	03	72	01	Ekstensifikasi perkebunan sawit	Peningkatan Luas Kebun Sawit (Ha)	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)														
Predikat kinerja														
12	1	03	74		Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit	Luas areal komoditas unggulan perkebunan (Ha)		489.217.859	150.617	946.750.000		922.495.300		
						a. Karet			128.740					
						b. Kakao			10.096					
						c. Lada			11.781					
	1	03	74	01	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	Peningkatan luas Kebun Non Sawit (Ha)	20	489.217.859	25	946.750.000	25	922.495.300	100,00	97,44
						a.Karet			-					
						b.Lada			-					
						c.Kakao			-					
Rata-rata capaian kinerja (%)													100,00	97,44
Predikat kinerja													ST	ST
13	1	03	76		Program Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca	Persentase emisi yang diturunkan dari BAU (%)		955.000	-	-		-		
	1	03	76	01	Pengembangan energi baru terbarukan di sektor perkebunan	Jumlah Perusahaan yang mengembangkan bio energi (PMS)	6	49.493.000	-	-	-	-	-	-
	1	03	76	02	Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan berkelanjutan	Jumlah PBS dan petani yang menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan (PBS/ISPO dan Kel. Tani)	-	-	-	-	-	-	-	-
						a.PBS/ISPO								
						b.Petani								
Rata-rata capaian kinerja (%)													-	-
Predikat kinerja													ST	ST
14	1	03	77		Program Konservasi Lahan dan Air	Persentase sumber air dan HCV yang terlindungi (%)		1.991.000	50	300.000.000		296.772.900		
	1	03	77	01	Perlindungan lahan perkebunan	Jumlah perusahaan yang memiliki kawasan HCV (PBS)	-	-	-	-	-	-		
	1	03	77	02	Perlindungan sumber air di areal perkebunan	Jumlah sumber air yang dilindungi (Unit)	155	74.074.400	50	300.000.000	71	296.772.900	142,00	98,92
						a.Embung	-	-	-	-	-	-		
						b.Biopori	-	-	-	-	-	-		
						c.Drainase	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)													142,00	98,92
Predikat kinerja													ST	ST
15	1	03	78		Program Pemberdayaan Tenaga Pendamping Perkebunan Rakyat	Jumlah SDM Petani dan petugas Lapang dan teknis Perkebunan (Orang)		-	-	-		-		
	1	03	78	01	Pelatihan Petugas Lapang (Fasda) dan Teknis Perkebunan	Jumlah fasilitator daerah dan pemandu lapang (Orang)	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)														
Predikat kinerja														
16	1	03	79		Program Peningkatan Kemandirian dan Kelembagaan Kelompok Tani	Jumlah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)		-	-	-		-		
	1	03	79	01	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan	Jumlah Kelompok Tani (Kel. Tani)	-	-	-	-	-	-		
	1	03	79	02	Pembinaan dan Pendampingan Asosiasi Petani Pekebun	Jumlah Asosiasi (Asosiasi)	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)														
Predikat kinerja														

17	1	03	80		Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	Jumlah perusahaan yang dibina dan diawasi (Perusahaan)		30.344.454	50	147.000.000		143.486.900		
	1	03	80	01	Pengembangan Database Usaha Perkebunan	Jumlah database dan data spasial (Database)	2	91.182.840	2	147.000.000	2	143.486.900	100,00	97,61
	1	03	80	02	Pelayanan administrasi Perijinan	Jumlah perusahaan yang memperoleh IUP (Perusahaan)	9	90.957.628	-	-	-	-	-	-
	1	03	80	03	Pengawasan dan Evaluasi Usaha Perkebunan	Jumlah usaha perkebunan yang diawasi (Perusahaan)	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata capaian kinerja (%)												100,00	97,61	
Predikat kinerja												ST	ST	
18	1	03	81		Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan	Jumlah lembaga pekebun yang bermitra (Kelompok)		16.350.000	20	153.000.000		151.825.500		
	1	03	81	01	Pembinaan dan pengawasan kebun kemitraan	Jumlah kemitraan usaha perkebunan (Kelompok)	24	71.266.310	20	153.000.000	10	151.825.500	50,00	99,23
Rata-rata capaian kinerja (%)												50,00	99,23	
Predikat kinerja												SR	ST	
19	1	03	82		Program Peningkatan Nilai Tambah Produk Perkebunan	Jumlah olahan produk hasil perkebunan (Komoditi)		19.424.906	-	-		-		
	1	3	82	01	Pembinaan pengolahan produk perkebunan	Jumlah kelompok tani yang dibina (Kel. Tani)	25	84.238.812	-	-	-	-	-	-
						a.Karet								
						b.Kelapa								
						c.Kakao								
						d.Lada								
	1	3	82	02	Pemanfaatan alat-alat pengolahan hasil perkebunan	Persentase peningkatan produksi (%)	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata capaian kinerja (%)												-	-	
Predikat kinerja												ST	ST	
20	1	03	83		Program Pengendalian Kebakaran Kebun	Persentase kebakaran kebun yang dikendalikan (%)		11.000.000	-	-		-		
					Pengendalian kebakaran kebun dan dampak perubahan iklim	Luas kebakaran kebun (Ha)	12	94.937.500	-	-	-	-	-	-
Rata-rata capaian kinerja (%)												-	-	
Predikat kinerja												SR	ST	
21	1	3	84		Program Pengawasan Peredaran benih perkebunan	Jumlah penanganan kasus peredaran benih ilegal (Kasus)		182.799.044	-	-		-		
					Identifikasi sumber benih	Jumlah sumber benih yang legal (Sumber Benih)	-	-	-	-	-	-	-	-
					Pengawasan peredaran benih	Jumlah benih yang diawasi (Benih)	5.339.694	182.799.044	-	-	-	-	-	-
Rata-rata capaian kinerja (%)												-	-	
Predikat kinerja												SR	ST	
22	1	3	85		Program pengujian dan sertifikasi benih	Jumlah benih yang disertifikasi (Benih)		47.240.100	5.000.000	602.500.000		571.587.693		
					Pengujian benih	Jumlah jenis benih yang diuji di laboratorium (Karet, Aren, Lada, Kakao, Kelapa) (Jenis)	-	-	-	-	-	-	-	-
					Sertifikasi benih	Jumlah sertifikat yang diterbitkan (Lembar)	355	180.804.400	150	602.500.000	178	571.587.693	118,67	94,87
Rata-rata capaian kinerja (%)												118,67	94,87	
Predikat kinerja												ST	ST	

23					Program Pengendalian OPT	Jumlah kelompok tani dan brigade		14.155.000	30	56.400.000		55.892.840		
----	--	--	--	--	---------------------------------	---	--	------------	----	------------	--	------------	--	--

						proteksi yang mengendalikan OPT (Kelompok)								
					Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	Jumlah kelompok tani OPT (Kel. Tani)	9	98.390.000	25	56.400.000	25	55.892.840	100,00	99,10
					Operasional brigade proteksi perkebunan	Jumlah regu proteksi perkebunan (Regu)	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)												100,00	99,10	
Predikat kinerja												ST	ST	
24					Program Pengembangan Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH)	Jumlah Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH) (Kg)		528.325.010	2.500	397.840.200		323.977.700		
					Pengembangan dan Perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH)	Jumlah APH yang diperbanyak (Kg): Trichoderma Metarhizium Beauveria, sp	20.425	1.114.228.953	2.500	397.840.200	2.500	323.977.700	100,00	81,43
					Uji terap aplikasi Agens Pengendali Hayati, Bio Pestisida dan Pestisida Kimia	Jumlah uji APH, Bio pestisida dan pestisida kimia (Kali): APH Bio Pestisida Pestisida Kimia	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)												100,00	81,43	
Predikat kinerja												ST	ST	
25					Program penyediaan bahan tanaman	Jumlah komoditas perkebunan (Komoditi)		295.585.000	5	1.314.725.000		1.298.114.766		
					Perbanyak Bahan Tanaman Perkebunan	Jumlah benih komoditas perkebunan (Benih)	55.612	750.630.000	115.000	1.314.725.000	115.000	1.298.114.766	100,00	98,74
					Pengelolaan Kebun Induk/Koleksi dan Blok Penghasil Tinggi (BPT)	Jumlah kebun induk/koleksi dan BPT yang dipelihara (Ha)	-	-	-	-	-	-		
Rata-rata capaian kinerja (%)												100,00	98,74	
Predikat kinerja												ST	ST	
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM												95,69	95,68	
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM												ST	ST	

Selain evaluasi rencana kerja, kinerja Dinas Perkebunan juga dilihat dari keberhasilan mencapai target yang tercantum di dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Definisi indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan

Tabel 2.3. Capaian Indikator Kinerja Utama SKPD

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2018		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produksi Kelapa Sawit	Ton	18,000,000	14,480,742	80.45
		Jumlah Produksi Karet	Ton	93,250	66,361	71.16
		Jumlah Produksi Kakao	Ton	3,850	2,508	65.14
		Jumlah Produksi Kelapa Dalam	Ton	10,930	14,056	128.60
		Jumlah Produksi Lada	Ton	7,420	6,299	84.89
	Rata-rata capaian indikator sasaran Meningkatkan produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada					86.05
2	Meningkatnya produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit	Ton/Ha	19.00	17.49	92.05
		Jumlah Produktivitas Karet	Ton/Ha	1.30	1.31	100.77
		Jumlah Produktivitas Kakao	Ton/Ha	0.77	0.51	66.23
		Jumlah Produktivitas Kelapa Dalam	Ton/Ha	0.68	0.82	120.59
		Jumlah Produktivitas Lada	Ton/Ha	1.10	0.98	89.09
	Rata-rata capaian indikator sasaran Meningkatkan produktivitas komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada					93.75
3	Meningkatnya luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada	Luas Kebun Sawit	Hektar	1,300,000	1,251,959	96.3
		Luas Kebun Karet	Hektar	128,740	117,463	91.24
		Luas Kebun Kakao	Hektar	10,096	7,856	77.81
		Luas Kebun Kelapa Dalam	Hektar	24,387	22,512	92.31
		Luas Kebun Lada	Hektar	11,781	9,376	79.59
	Rata-rata capaian indikator sasaran Meningkatkan luas kebun komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada					87.45
4	Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO	Persentase emisi yang turunkan dari BAU (business as usual)	Persen	25	35	140
		Rata-rata capaian indikator sasaran Meningkatkan mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO				
5	Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi	Persentase sumber air dan HCV (High Conservation Value) yang terlindungi	Persen	50	51	102
		Rata-rata capaian indikator sasaran Terlindunginya sumber-sumber air dan lahan yang bernilai konservasi tinggi				
	Rata-rata keseluruhan capaian indikator sasaran					101,85

Pada tahun 2018, rata-rata keseluruhan capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mencapai 101,85 %. Capaian sasaran yang paling rendah adalah Meningkatnya produksi perkebunan komoditi Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa Dalam dan Lada sebesar 86,05 %, sedangkan capaian sasaran yang paling tinggi adalah Meningkatnya mitigasi emisi gas rumah kaca dan penerapan ISPO sebesar 140%. Tidak tercapainya kinerja utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti adanya moratorium perkebunan kelapa sawit, faktor cuaca, minat petani terhadap komoditi perkebunan maupun tidak stabilnya harga komoditi perkebunan yang dipengaruhi oleh pasar dunia.

3. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pada tahun 2018, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp. 24.361.981.000,- dengan total realisasi sebesar Rp. 22.632.849.008,- atau 92,90 %, terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 14.997.681.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 13.513.681.769,- atau 90,11 % dari pagu dan Belanja Langsung Rp. 9.364.300.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.119.167.239,- atau 97,38 % dari pagu. sebagaimana tertera di tabel berikut ini :

Tabel 2.4. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan sumber dana APBD Tahun 2018

No	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	2.641.630.000	2.598.851.228	98,38
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	98.950.000	96.747.300	97,77
	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	482.700.000	481.741.106	99,80
3	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah			
	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	1.092.755.800	1.077.734.022	98,63
4	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan			
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	175.740.000	175.408.250	99,81
	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	172.410.000	169.746.800	98,46
5	Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan			
	Pengembangan Database Usaha Perkebunan	147.000.000	143.486.900	97,61
6	Program Peningkatan Kemitraan Perkebunan			
	Pembinaan dan pengawasan kebun kemitraan	153.000.000	151.825.500	99,23
7	Program Penyediaan Bahan Tanaman			
	Perbanyakan Bahan Tanaman Perkebunan	1.314.725.000	1.298.114.766	98,74
8	Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan			
	Pembinaan pasca panen	258.200.500	253.425.126	98,15
9	Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan			
	Pengolahan hasil perkebunan	277.598.500	275.111.158	99,10
10	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan			
	Promosi produksi perkebunan	41.800.000	41.717.650	99,80
11	Program Pengujian dan Sertifikasi Benih			
	Sertifikasi benih	602.500.000	571.587.693	94,87
12	Program Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman			
	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	56.400.000	55.892.840	99,10
13	Program Pengembangan Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH)			
	Pengembangan dan Perbanyakan Agens Pengendali Hayati (APH)	397.840.200	323.977.700	81,43
14	Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan			
	Intensifikasi komoditi	204.300.000	184.531.000	90,32
15	Program Perluasan Komodifikasi Perkebunan Non Sawit			
	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	946.750.000	922.495.300	97,44
16	Program Konservasi Lahan dan Air			
	Perlindungan sumber air di areal perkebunan	300.000.000	296.772.900	98,92
	Jumlah Belanja Langsung	9.364.300.000	9.119.167.239	97,38
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	14.997.681.000	13.513.681.769	90,11
	TOTAL	24.361.981.000	22.632.849.008	92,90

4. Perencanaan Pembangunan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Program Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018.

Adapun tujuan dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2018 dapat dirincikan sebagai berikut:

- 4.1. Tujuan pertama, "Meningkatkan produksi perkebunan"
- 4.2. Tujuan kedua, "Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional"
- 4.3. Tujuan ketiga, "Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi"
- 4.4. Tujuan keempat, "Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani"
- 4.5. Tujuan kelima, "Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur"
- 4.6. Tujuan keenam, "Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan"

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perkebunan dalam periode lima tahun ke depan sesuai dengan penjabaran dari tujuan rencana strategis. Dari keenam tujuan Renstra Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan subsektor perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang. Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur periode 2013-2018 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan pertama, "Meningkatkan produksi perkebunan" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produksi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, dan lada, dengan indikator sebagai berikut :

- Jumlah produksi (ton per tahun) setiap komoditas,
 - Tingkat produktivitas (ton/hektar per tahun) setiap komoditas, dan
 - Penambahan luas kebun (hektar) setiap komoditas.
- b. Tujuan kedua, "Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produk berstandar nasional dan internasional, dengan indikator sebagai berikut:
- Persentase produk yang bersertifikasi (%).
- c. Tujuan ketiga, "Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya nilai tambah produk perkebunan, dengan indikator sebagai berikut
- Persentase penerapan teknologi ramah lingkungan (%).
- d. Tujuan keempat, "Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya Kesejahteraan petani pekebun, dengan indikator sebagai berikut
- Jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan
- e. Tujuan kelima, "Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur" dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan tenaga fungsional dan teknis perkebunan, dengan indikator sebagai berikut:
- Jumlah tenaga teknis fungsional/tahun
- f. Tujuan keenam, "Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan" dapat dicapai dengan sasaran Menurunnya gas emisi rumah kaca subsektor perkebunan, dengan indikator Jumlah kegiatan yang dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pertahun. Sasaran kedua adalah Meningkatnya jumlah perusahaan perkebunan yang menerapkan prinsip-prinsip perkebunan yang berkelanjutan, diantaranya menerapkan ISPO/RSPO, dengan indikator Jumlah dan luas areal perusahaan perkebunan yang menerapkan ISPO/RSPO.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pencapaian kinerja setiap instansi. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

meliputi Tanah, Bangunan dan Gedung, Peralatan dan Mesin, Jalan Irigasi dan Pengairan, serta sarana dan prasarana lainnya. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat dalam Buku Inventaris Barang dan dalam neraca Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, sarana dan prasarana termasuk dalam kategori aset tetap.

6. Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan di wilayah Kalimantan Timur tahun 2018 mengalami berbagai kendala, hambatan dan permasalahan baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Adapun tantangan dan permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya produktivitas perkebunan. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas adalah kerentanan terhadap serangan hama dan penyakit serta usia tanaman.
- b. Mutu hasil perkebunan yang belum memenuhi standar.
- c. Masih beredarnya bibit sawit palsu (tidak bersertifikat) di perkebunan rakyat yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan petani pekebun terhadap bibit sawit palsu

Upaya Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan produktivitas, Dinas Perkebunan melaksanakan program dan kegiatan yang outputnya adalah peningkatan produktivitas seperti, Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit, Program Pengendalian OPT serta Program Pengembangan Bio Pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH)
- b. Memberikan pengetahuan kepada petani melalui pelatihan peningkatan mutu hasil agar memenuhi standarisasi.
- c. Mensosialisasikan kepada petani pekebun perbedaan antara bibit sawit asli dan bibit sawit palsu, sehingga petani pekebun memiliki pengetahuan yang memadai dan dapat memilih benih sawit dengan benar dan tepat sasaran.